

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Pengawasan oleh Pimpinan Unit Kerja Di Dinas Pendidikan Kota Bandung berada dalam kategori hubungan yang cukup tinggi dengan uraian sebagai berikut:

1. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung, mengenai pengawasan dalam pelaksanaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa pimpinan unit kerja, cenderung menjadi figur yang baik, kondisi ini terlihat dari indikator pengawasan oleh pimpinan unit kerja dalam hal, Perencanaan, Pemantauan atau peninjauan terhadap pelaksanaan dan hasil kerja, Penilaian atau evaluasi, dan Tindakan perbaikan atau koreksi.
2. Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung termasuk dalam kategori baik, kondisi ini terlihat dari komponen dari disiplin kerja pegawai itu sendiri yang ditandai oleh adanya: 1) tepat waktu; 2) taat terhadap peraturan yang berlaku; 3) bertanggung jawab, 4) ketaatan terhadap prosedur kerja; dan 5) tingkat kewaspadaan.
3. Kontribusi Pengawasan oleh Pimpinan Unit Kerja Terhadap Disiplin Kerja Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit variabel X, maka akan dipengaruhi oleh variabel Y sebesar 0,62 serta berpola linear dan

positif, maka perubahannya berupa peningkatan kinerja. Perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,57, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh serta berkontribusi yang cukup terhadap variabel kinerja guru sebagai variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 27 %, artinya pengawasan oleh pimpinan unit kerja memberikan kontribusi 27 % dalam peningkatan disiplin kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung, sedangkan 73% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan koefisien korelasi t_{hitung} antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t_{hitung} sebesar 4,41 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan $dk = n-2 = 54-2 = 52$ diperoleh nilai sebesar 1,671. Hal ini berarti antara variabel X (Pengawasan oleh Pimpinan Unit Kerja) dengan variabel Y (Disiplin Kerja Pegawai) terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diungkapkan di atas, peneliti akan mengungkapkan beberapa saran sebagai informasi atau masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dimasa yang akan datang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, antara lain:

1. Bagi Pimpinan Unit Kerja

Maju mundurnya suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi dan pegawai yang

merupakan potensi terbesar yang ada di dalam organisasi. Berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui bahwa kesempatan untuk memperkaya dan memperdalam pengalaman kerja masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu,

2. Bagi Pegawai

Dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan Pendidikan Nasional maka kegiatan-kegiatan manajemen pendidikan di sekolah harus ditunjang oleh kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Manajemen penyelenggaraan pendidikan yang baik, teratur dan lancar harus mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

Agar semua sekolah dapat menyelenggarakan pendidikan di sekolah, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan, perlu adanya sosialisasi kepada semua komponen pengelola di sekolah. Selain itu juga diperlukan sumber daya pendukung dalam membantu kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Hal tersebut diperlukan selain memantapkan pelaksana didalam menjalankan tugasnya disekolah, juga akan memudahkan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan peningkatan mutu sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk hendaknya mengungkapkan faktor lainnya yang lebih turut mempengaruhi kelancaran manajemen penyelenggaraan

pendidikan, dan memperluas ruang lingkup penelitian mengingat ruang lingkup dalam penelitian yang sederhana dengan hanya menggunakan instrumen tertutup yaitu berupa kuesioner/angket sebagai alat pengumpul data. Untuk penelitian selanjutnya, instrumen yang digunakan dapat lebih beragam atau menggunakan teknik pengumpulan data gabungan, misalnya teknik observasi, wawancara dan kuesioner agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakurasian lebih tinggi atau lebih optimal.

